

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XII SMK N 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024

Desi Wulandari Siahaan¹, Rusmauli Simbolon², Ordekor Saragih³,
Hasudungan Simatupang⁴, Andar Pasaribu⁵

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email Korespondensi: desisiahaan1006@gmail.com

Abstract. The research aims to determine whether there is a positive and significant influence in the use of the jigsaw type cooperative learning model on the active learning of Christian Religious Education and Character in class XI students at SMK Negeri 1 Siatas Barita for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the jigsaw type cooperative learning model on the active learning of Christian Religious Education and Characteristics of class XI students at SMK Negeri 1 Siatas Barita for the 2023/2024 academic year. The population of class XI students at SMK Negeri 1 Siatas Barita Learning 2023/2024 who are Protestant Christians is 325 people. The research sample using random sampling technique was 18% of the total population, namely 58 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: The value $r_{count}=0.673 > r_{table}=0.254$ and $t_{count}=6.809 > t_{table}=2.00324$ shows that there is a positive and significant relationship between the jigsaw type cooperative learning model and students' active learning in Christian Religious Education and Character. Regression equation $\hat{Y}=17,95+0,57X$. The determination test revealed that the magnitude of the effect was 45.29%. Hypothesis test $F_{count}=46.479 > F_{table}=3.15$ then H_0 (null hypothesis) is rejected and H_a (alternative hypothesis) is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the jigsaw cooperative learning model on the activeness of learning in Christian Religious Education and Character in class XI students at SMK Negeri 1 Siatas Barita for the 2023/2024 academic year.

Keywords : Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Active Learning in Christian Religious Education and Character.

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 325 orang. Sampel penelitian dengan teknik *random sampling* sebanyak 18% dari jumlah populasi yaitu 58 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: Nilai $r_{hitung}=0,673 > r_{tabel}=0,254$ dan $t_{hitung}=6,809 > t_{tabel}=2,00324$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik. Persamaan regresi $\hat{Y}=17,95+0,57X$. Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 45,29%. Uji hipotesis $F_{hitung}=46,479 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 (hipotesa nihil) ditolak dan H_a (hipotesa alternatif) diterima. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan transfer pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Dalam pengertian yang sederhana, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mencapai hasil yang positif dalam mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan yang banyak dikenal dengan sebutan *Pedagogik Teoritis Sistematis* yaitu bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.¹ Pendidikan juga dikatakan sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Menurut observasi penulis di SMK Negeri 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara masih ada sebagian peserta didik yang menunjukkan kurang keaktifan belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat selama proses belajar mengajar berlangsung, seperti: 1) Peserta didik kurang berkontribusi dalam pemecahan suatu masalah dalam pembelajaran, 2) Kurangnya interaksi antara peserta didik dan guru, 3) Peserta didik kurang memanfaatkan beberapa sumber belajar. 4) Peserta didik kurang dalam menyimpulkan hasil pembahasan, 5) Ada juga peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran diskusi kelompok sama sekali tidak ikut berpartisipasi didalamnya, atau bisa dikatakan hanya simbol masuk dalam kelompok itu saja, ini nampak dimana ketika anak yang cenderung aktif mendominasi kelancaran dalam diskusi kelompok dan beberapa peserta didik hanya diam sebagai formalitas saja. Mungkin ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat atau kurang menarik, pembelajaran yang disampaikan guru monoton, heterogen peserta didik dalam menyampaikan pendapat, dan penyampaian topik yang kurang jelas.

Maka dengan itu penulis yakin untuk menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk mengatasi permasalahan keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara dengan menggunakan model tersebut. Dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan belajar pada peserta didik dengan sendirinya dan akan mendorong siswa belajar dengan lebih baik.

¹ Moh. Nawafil, *Cornerstone of Education (Landasan-landasan Pendidikan)* (Yogyakarta, Maret 2018). Hlm. 7

2. KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw

Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw

Menurut Lie yang dikutip dari Rusman pembelajaran kooperatif (*Cooperativ Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.²

Model pembelajaran tipe Jigsaw merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk mengetahui kemampuan belajar aktif siswa, perlu diketahui kemampuan belajarnya baik kognitif maupun sosial. Model pembelajaran tipe Jigsaw melibatkan interaksi aktif antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Siswa belajar bersama dan memastikan setiap anggota kelompok benar-benar menguasai materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw merupakan salah satu jenis *Cooperative Learning* yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam kelompok kecil.

Rusman mengemukakan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini merupakan model pembelajaran *Cooperative* dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.³ Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.⁴

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw adalah kegiatan pembelajaran dengan cara kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen untuk menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok sehingga siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019). (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2019), Hlm. 219

³ Ibid, Hlm 114

⁴ Ibid. Hlm. 202

3. KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Pengertian Keaktifan Belajar Peserta Didik

Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Iswandi keaktifan belajar adalah suatu situasi dimana peserta didik dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini ditunjukkan dengan keseriusannya dalam mengamati dan mengikuti pembelajaran.⁵

Rusman mengemukakan keaktifan belajar adalah pembelajaran yang meningkatkan aktivitas siswa dalam perolehan berbagai informasi dan pengetahuan untuk dipecahkan permasalahannya dalam pembelajaran yang berlangsung dikelas untuk memperoleh pengalaman berbeda yang dapat meningkatkan pemahaman kompetensi.⁶

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁷ Dengan itu keikutsertaan peserta didik dalam berperan aktif dalam proses pembelajaran berpengaruh pada proses perkembangan berfikir, emosi, dan sosial peserta didik. Maka itu peserta didik harus terlibat dalam menyelesaikan permasalahan, mengajukan pertanyaan kepada guru maupun peserta didik lain apabila kurang memahami permasalahan yang ingin dipecahkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber lain untuk memecahkan masalah, mengembangkan diri dalam memecahkan soal atau permasalahan, serta memahami kemampuan diri dan hasil-hasil yang didapatkan.

Dari beberapa definisi yang diberikan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu kegiatan baik jasmani maupun mental, yaitu berbuat atau berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dengan demikian siswa melakukan pembelajaran yang banyak melibatkan aktivitas dalam memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan, berdiskusi dan belajar dalam pembelajaran di kelas agar memperoleh pengalaman berbeda yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Maka keaktifan belajar adalah keadaan dimana peserta didik aktif dalam belajar dan mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaannya yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri maupun masyarakat.

⁵Iswandi and Herwani, "Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 35–44.

⁶ Ibid. Hlm 218

⁷ Ibid. Hlm 38

4. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis disusun berdasarkan kerangka teoritis, sehingga arah kegiatan penelitian menjadi luas. Arikunto mengemukakan bahwa hipotesa penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

5. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis mengemukakan metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

6. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Menguji persyaratan analisis untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X (Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan variable) Y (Keaktifan Belajar Peserta didik) (r_{xy}) di SMK N 1 Siatas Barita, maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel XY

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total variabel Y

N = Jumlah Responden

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,673$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=58)$ yaitu 0,254. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,673 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:⁸

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,673 \times \sqrt{58-2}}{\sqrt{1-(0,673)^2}} \\ &= \frac{0,673 \times \sqrt{56}}{\sqrt{1-0,452929}} \\ &= \frac{0,673 \times 7,4833}{\sqrt{0,547071}} \\ &= \frac{5,03627}{0,73964} \\ &= 6,80906 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6,809

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,809. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=58-2=56$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,00324$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=6,809 > t_{tabel}=2,00324$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative*

⁸ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 184.

learning tipe jigsaw dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

UJI REGRESI

$$\hat{Y} = a + bX$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 17,95 maka untuk setiap penambahan variabel X (model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik) sebesar 0,57 dari nilai (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,4529$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,4529 \times 100\% = 45,29\%$.

Dari tabel perhitungan di diperoleh F_{hitung} sebesar 46,479 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } n-2=58-2=56) = 3,15$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46,79 > 3,15$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \square\square\square\square\square$ ditolak dan $H_a : \square \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\square, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} = 46,479 > F_{tabel} = 3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 45,29%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang belum tercapai dengan bagus yaitu masih ada siswa yang kadang-kadang saja memanfaatkan sumber lain seperti koran, majalah dan artikel yang dapat mendukung materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Untuk itu siswa harus lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar lainnya, sehingga semakin banyak informasi dapat dikumpulkan untuk menambah pengetahuan siswa.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. "Pendidikan Agama Kristen Bagi Kehidupan Remaja." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 2013–15. <https://sttkharisma.ac.id/artikel-pendidikan-agama-kristen>.
- Abdullah, Ramli. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah." *Lantanida Journal* 5, no. 1 (2017): 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. "Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013." 2022: 23
- Dalyono. "Psikologi Pendidikan." Rineka Cipta (2015): 194
- Darmadi. "Pengembangan Model Metoe Pembelajaran dalam Dinanika Belajar Siswa." (Deepublish.2017): 254
- Djama, Syaiful Bahri. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friskandani, Anti. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Kelas VII Di MTS Islamyah Palangka Raya." *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* 2, no. 3. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>.
- Gunawan, Pasaribu. Andar. "Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Volume 2 Nomor 2 (2023) 825" 2, no. 2 (2023): 825–37.
- GP, Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Homrinhausen, E.G. *Pendidikan Agama Kristen*. Vol. I, 2013.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

- Iswadi, and Herwani. "Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Era Pademi Covid-19." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 35–44.
- James W, Elston D, Treat J et al. "Model Pembelajaran Jigsaw." *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 20AD, 17–58.
- Jauhar, Mohammad. 2011.*Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Pusvita. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." Vol.02.2019
- Rusman. 2019.*Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanda, Yustinus. 2019.*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Agama Katolik. Katekatika Pastoral* 3, no. 1.
- Sudjana. 2012.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surtama, Kadek. 2023.*Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri Dalam Belajar, Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Tanduklangi, Rinaldus. "Analisis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 47–58. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i1.14>.
- Moh.nawafil. 2010.*Cornerstone of Education (Landasan-Landasan Pendidikan)*. Yogyakarta.
- Uno, Mohamad Nurdin. 2011.*Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2015.*Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Budi Aksara.
- Usman, Uzer. 2010.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wena. 2011.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT Bumi aksara.
- Yamin, Martinis. 2013.*Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GP Press Group.